

RAGAM HUJAN DALAM AL-QUR'AN

(Studi tematik Tentang Ayat-ayat Hujan)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

AGUS HERIYANTO

NIM. 15530019

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Heriyanto
NIM : 15530019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dusun Tamiangkuning 01/07 Desa Danasari, Kec.
Cisaga, Kab. Ciamis
Alamat di Jogja : Jl. Jangkar Bumi No 146 Mancasan Kidul,
Condongcatur, Depok, Sleman, DIY.
Telp/Hp : 085793389713
Judul : RAGAM HUJAN DALAM AL-QUR'AN (Studi
Tematik Tentang Ayat-Ayat Hujan)

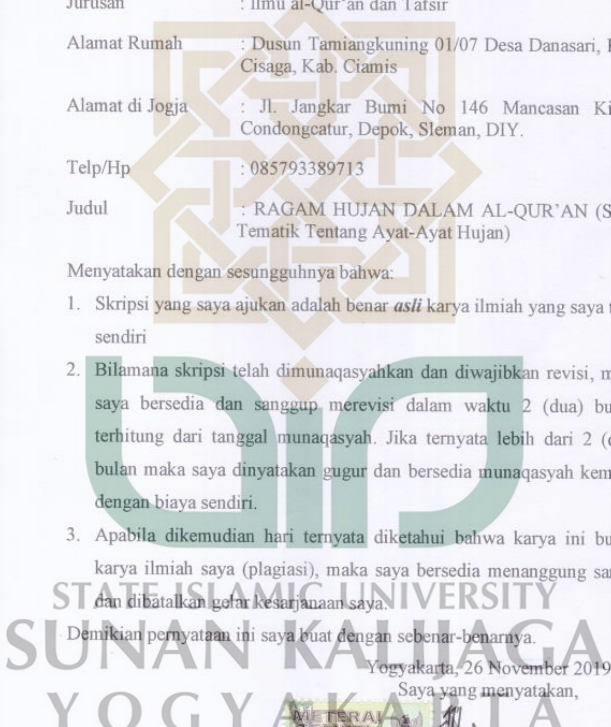
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesariaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 November 2019

Saya yang menyatakan,



Agus Heriyanto
NIM: 15530019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Drs. H. Muhammad Yusron, M. A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Agus Heriyanto

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Agus Heriyanto

NIM : 15530019

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : RAGAM HUJAN DALAM AL-QUR'AN
(Studi Tematik Tentang Ayat-Ayat Hujan)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2019
Pembimbing,

Drs. H. M. Yusron Asrofie, M. A.
NIP. 19550721 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4285/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : RAGAM HUJAN DALAM AL-QUR'AN (Studi Tematik tentang Ayat-ayat Hujan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUS HERIYANTO

Nomor Induk Mahasiswa : 15530019

Telah diujikan pada : Selasa, 03 Desember 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : 91 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Muhammad Yusron, M.A.
NIP. 19550721 198103 1 004

Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.Si
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 16 Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto:

Usaha (Q.S. Ar-ra'du: 11),

Sabar (Q.S. Al-baqarah: 153)

Syukur (Q.S. Ibrahim: 7)

Ikhlās (Q.S. Al-Bayyinah: 5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persembahkan

Untuk Seluruh Insan yang

Senantiasa menambah Ilmu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-</i> <i>aulyā</i>
----------------	---------	------------------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
fathah + ya mati	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya mati	ditulis	<i>yas'ā</i>
كريم	ditulis	i
dammah + wawu	ditulis	<i>karīm</i>
mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
fathah + wawu	ditulis	<i>bainakum</i>
mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah tetap ditulis dengan huruf (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. sebagai kekasih Allah dan panutan bagi setiap muslim dalam menuju ridha Allah Swt.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini penulis beri judul dengan: “RAGAM HUJAN DALAM AL-QUR’AN (Studi Tematik Tentang Ayat-Ayat Hujan)”. Pengambilan tema ini berawal dari keingintahuan penulis mengenai peristiwa hujan. Karena selama ini setiap kali ada turun hujan, penulis merasa acuh dan tidak mencoba memperhatikan tanda-tanda kebesaran Allah. Padahal dalam al-Qur’an, Allah telah memerintahkan untuk mempelajari tanda-tanda kebesaran-Nya di alam raya ini. Dengan demikian, penulis berharap hasil penelitian ini, dapat menambah ketakwaan kita kepada Allah Swt. dan semoga apa yang penulis haturkan dapat menjadi amal jariyah serta bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Penulis mengakui bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak pihak yang memberikan bantuan. Baik itu berupa bimbingan, arahan, ungkapan semangat, dukungan moril dan materil dan lain sebagainya. Oleh karena itu penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih serta apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapa Ruswono dan Ibu Dede Kurniasih selaku orangtua penulis. Beliau sangat penulis banggakan, karena beliaulah yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah penulis, baik berupa dukungan moril maupun materil. Mudah-mudahan penulis menjadi anak yang sholeh yang selalu berbakti kepada beliau. Serta tidak lupa terimakasih juga kepada *teteh* penulis Ani Suryani dan suaminya *ang* Ole dan kedua anaknya yakni *alo* Regi Nurul Anwar dan *alo* Salsa Nur Ajmilanun Nisa. Dan seluruh keluarga besar yang ikut serta mendoakan penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Keluarga Bapak Teguh Ghozali dan keluarga Bapak Sigit Prasetyo sebagai guru dan orangtua penulis selama di Yogyakarta. Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan, nasihat, pelajaran hidup, dan lain sebagainya,
3. Keluarga besar Bapak Wira Sumbaga yang telah memberikan segala fasilitas kepada kami santri Rumah Tahfidz Al-Kautsar. InsyaAllah Allah akan membalas

kebaikan Bapak dan keluarga besar dengan balasan yang lebih,

4. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
5. Dr. Alim Ruswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
6. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir,
7. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur‘andan Tafsir,
8. Bapak Ali Imron S.Thi selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur‘andan Tafsir,
9. Prof. Dr. Muhammad M.Ag. selaku dosen penasihat akademik yang membimbing penulis selama delapan semester lebih,
10. Drs. H. Muhammad Yusron, M. A. sebagai pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis,
11. Seluruh dosen-dosen di jurusan Ilmu al-Qur‘an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
12. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun di pondok pesantren, hormat takzim untuk beliau semua,

13. Teman-teman IAT angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaannya,
14. Keluarga besar Rumah Tahfidz Al-kaustar, yaitu tempat di mana penulis bisa bersosialisasi dan belajar banyak mengenai kehidupan sehari-hari,
15. Teman-teman KKN di Dusun Trasih yaitu Fan, Ty, Tus, Mbik Wul, Tik, dan Lie, dan tidak lupa kepada seluruh masyarakatdusun Trasih.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 26 November 2019
Penulis,

Agus Heriyanto
NIM. 15530019

ABSTRAK

Al-Qur'an memiliki kemujizatan yang tidak bisa ditandingi oleh siapapun. Di antaranya adalah dari segi bahasa yang digunakan. Al-Qur'an menggunakan berbagai kata dalam menunjukkan suatu makna yang sesuai dengan konteksnya. Tulisan ini berjudul *Ragam Hujan dalam Al-Qur'an* yaitu bertujuan untuk menemukan makna hujan dari beberapa kata yang bisa dimaknai dengan hujan. Karena penulis menemukan adanya 12 kata yang bisa dimaknai hujan di dalam al-Qur'an, dan dalam terjemahannya hanya dimaknai dengan hujan dan tanpa penjelasan lebih lanjut. Kata-kata tersebut adalah *al-Maṭar*, *al-Gaiṣ*, *al-ṣayyib*, *al-Wābil*, *al-tall*, *al-Wadq*, *al-Mā'*, *al-Ḥusbān*, *al-samā'*, *al-rizq*, *al-rahmah*, *al-rajj'*. Untuk mencari perbedaan makna dari setiap katanya, maka kata-kata tersebut penulis teliti dari segi makna, konteks dan penggunaan dalam setiap ayatnya.

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan. Adapun sumber primernya penulis menggunakan buku Tafsir Kemenag RI dan sumber sekundernya adalah berupa *mu'jam al-faz al-Qur'an*, kamus bahasa Arab, dan beberapa kitab tafsir. Sedangkan untuk menganalisis datanya penulis menggunakan teori model riset dari al-Farmawi yang sedikit dimodifikasi oleh Abdul Mustaqim.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pada setiap kata yang dimaknai hujan di dalam al-Qur'an memiliki perbedaan makna dalam setiap katanya. Masing-masing memiliki makna yang sesuai dengan konteks ayatnya. Sebagaimana Kata *al-Gaiṣ* menunjukkan hujan yang berupa pertolongan, *al-Maṭar* digunakan dalam kebaikan sedangkan kata *Amṭara* digunakan dalam konteks azab dan siksa. Kata *al-ṣayyib* menunjukkan hujan lebat yang menimpa yang turunnya sesuai dengan kadar kemanfaatannya. Kata *al-Wābil* menunjukkan hujan deras dan bisa digunakan dalam konteks positif dan negatif. Kata *al-tall* menunjukkan hujan

gerimis yang bermanfaat. Kata *al-Wadq* menunjukkan pada proses keluarnya air hujan dari awan. Kata *al-Mā'* menunjukkan bahwa hujan yang turun adalah hujan yang dengan air itu memberi kehidupan di muka bumi. Kata *al-Ḥusbān* menunjukkan hujan yang disertai angin kencang dan batu kerikil sebagai sebuah azab. Kata *al-samā'* digunakan untuk menunjukkan bahwa hujan itu sendiri berasal dari langit. Kata *al-rizq* menunjukkan bahwa hujan adalah sebuah rizqi dari Allah yang patut kita syukuri. Kata *al-rahmah* menunjukkan bahwa hujan yang diturunkan merupakan bentuk kasih sayang dari Allah. Kata *al-rajj'* menunjukkan hujan adalah suatu peristiwa pengembalian air dari langit yang asalnya dari bumi dan kembali lagi ke bumi.

Kata kunci: tematik, hujan, *maṭar*, *gais*.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II HUJAN DALAM AL-QUR'AN	14
A. Pengertian Hujan.....	14
B. Ayat-ayat Hujan di dalam Al-Qur'an.....	15
C. Fungsi Hujan Menurut Al-Qur'an.....	19
1. Hujan untuk Menumbuhkan Tanaman	20
2. Hujan untuk Bersuci dan Sebagai Peneguh	22

3. Hujan untuk Minum, Menyuburkan Tanaman, dan Mengembalikan Hewan Ternak	27
4. Hujan untuk Menghidupkan Bumi	28
5. Hujan untuk Buah-buahan	32
6. Hujan Sebagai Perumpamaan	34
7. Hujan Sebagai Sarana Azab	36

BAB III KATA YANG MENUNJUKKAN HUJAN DI DALAM AL-QUR'AN

A. <i>Tarāduf</i> dalam Al-Qur'an	42
B. Ragam Kata Hujan dalam Al-Qur'an	44
1. Hujan Menggunakan Kata غيث	44
2. Hujan Menggunakan Kata مطر	58
3. Hujan Menggunakan Kata صَيَّب	79
4. Hujan Menggunakan Kata وابل	85
5. Hujan Menggunakan Kata ظَن	92
6. Hujan Menggunakan Kata الماء	94
7. Hujan Menggunakan Kata الودق	120
8. Hujan Menggunakan Kata السماء	127
9. Hujan Menggunakan Kata الرج	135
10. Hujan Menggunakan Kata الرحمة	139
11. Hujan Menggunakan Kata حاصبا	144
12. Hujan Menggunakan Kata الرزق	149
C. Ayat –ayat Hujan Berdasarkan Tartib <i>Nuzuli</i>	154
1. Ayat-ayat <i>Makiyyah</i>	154
2. Ayat-ayat <i>Madaniyyah</i>	159
D. Perbedaan Makna Hujan dalam al-Qur'an	160

BAB IV SIKAP TERHADAP PERISTIWA TURUN HUJAN	168
A. Adab Kepada Diri Sendiri	168
B. Adab Kepada Lingkungan.....	181
C. Ibrah dari Bencana Alam.....	185
E. Shalat <i>Istisqā'</i>	190
BAB V PENUTUP	203
A. Kesimpulan.....	203
B. Saran	205
DAFTAR PUSTAKA	206
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	211



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada fakta menarik di dalam al-Qur'an terkait fenomena hujan. Setidaknya di dalam al-Qur'an ada 56 ayat yang berbicara mengenai fenomena hujan. Dari 56 ayat tersebut di antaranya ada fenomena Allah menurunkan hujan yang berfungsi sebagai minuman, menyuburkan tanaman, dan untuk menggembalakan ternak.¹ Di ayat lain Allah menggambarkan hujan sebagai suatu *amsal* bagi orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah.² Ada juga Allah menurunkan hujan sebagai sebuah azab yang diberikan kepada manusia.³ Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an menaruh perhatian besar terhadap fenomena hujan.

Dari 56 ayat yang membahas tentang hujan, semuanya tersebar di berbagai surah dan dengan kata yang berbeda-beda, yakni seperti *المطر*, *الوَيْل*, *الصَّيْب*, *الغَيْث*.⁴ Kata *الوَيْل*, *المطر*, *الصَّيْب*, *الغَيْث* bisa disebut dengan istilah *tarāduf*, yaitu beragam lafadz tapi memiliki makna yang sama. Namun dalam ulumul

¹ Lihat Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 10.

² Lihat Al-Qur'an Surah Al baqarah ayat 265.

³ Lihat Al-Qur'an Surah Al-Ahqaf ayat 24-25.

⁴ Aplikasi *Ayat* Versi 1.4 (pencarian dengan kata kunci hujan)

Qur'an, istilah *tarāduf* terdapat dua pendapat, yaitu ada yang mengakui adanya *tarāduf* dalam al-Qur'an dan ada yang mengingkari adanya *tarāduf* dalam al-Qur'an. Di antara yang mengakui adanya *tarāduf* dalam al-Qur'an adalah Al-Zarkashi, al-Suyuti dan Ibnu al-Sakit. Sedangkan ulama yang mengingkari adanya *tarāduf* dalam al-Qur'an di antaranya adalah Al-Asfahani, Abd al-Rahman al-Akk, Manna' Khalil al-Qathan, Aishah bint al-Shati dan M. Syahrur.⁵ M. Syahrur mengingkari *tarāduf* dalam al-Qur'an dengan alasan dalam linguistic Arab tidak terdapat sinonimitas. Dengan demikian, memahami al-Qur'an juga harus mengikuti kaidah bahasa Arab, karena al-Qur'an menggunakan bahasa Arab. Atas pendapatnya tersebut beliau berhasil membuktikannya dengan meneliti perbedaan antara kata *al-Kitāb*, *al-zikr* dan *al-Furqān*, yang beberapa waktu sebelumnya dianggap *tarāduf*.⁶

Sementara itu M. Quraish Shihab menyatakan kaidah umum yang berlaku mengenai *tarāduf* adalah tidak ada dua

⁵ Ahmad Fawaid, "Kaidah Mutaradif Al-Alfaz dalam Al-Qur'an", *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Hadis* V, Juni 2015, hlm. 150.

⁶ Ahmad Zaki Mubarak, *Pendekatan Strukturalisme Linguistik dalam Tafsir al-Qur'an Kontemporer ala Muhammad Syahrur*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007), h. 5

kata yang berbeda kecuali pasti ada perbedaan maknanya.⁷ Nashruddin Baidan juga mengatakan kajian *tarāduf* tidak kalah pentingnya dalam ilmu al-Qur'an dibanding dengan kaidah-kaidah yang lain. Karena kurangnya pemahaman terhadap *tarāduf* kosa kata al-Qur'an akan menyulitkan pemahaman, bahkan tidak mustahil akan membuat penafsiran yang keliru dan menimbulkan efek negatif bagi umat.⁸

Adapun kaitannya dengan fenomena hujan, dalam pandangan masyarakat sering terjadi perbedaan pendapat. Ada yang bersyukur terhadap adanya hujan, dan ada juga yang khawatir atau takut ketika datangnya hujan. Misalnya adalah para petani, mereka akan sangat senang ketika musim hujan tiba, karena dengan adanya hujan mereka bisa memiliki stok air untuk tanamannya. Disamping itu, bagi masyarakat di perkotaan misalnya, terkadang ketika musim hujan tiba mereka menjadi takut dan khawatir, karena trauma dengan banjir yang sering terjadi di daerah perkotaan. Dari dua pandangan itu, mungkinkah ada kaitannya dengan beberapa kata hujan dalam al-Qur'an? Dan bagaimana pandangan al-Qur'an mengenai peristiwa hujan?

⁷ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 111.

⁸ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 317.

Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk meneliti kata-kata yang bisa dimaknai dengan hujan dalam al-Qur'an serta mencari ke khas-an dalam penggunaan setiap katanya. Sebagaimana disebutkan di atas bahwa ada pendapat tidak adanya *tarāduf* dalam al-Qur'an, melainkan setiap kata memiliki makna tertentu yang berbeda dengan kata lainnya. Penulis akan mencari spesifikasi makna dari setiap kata-kata tersebut. Karena dalam pencarian penulis, ada sekitar 12 kata yang menunjukkan makna hujan, dan belum ada yang berfokus terhadap kajian ini sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa fungsi hujan menurut al-Qur'an?
2. Apa makna yang terkandung dari setiap penggunaan kata yang menunjukkan hujan?
3. Bagaimana menyikapi peristiwa turun hujan menurut al-Qur'an dan hadis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui fungsi hujan menurut al-Qur'an.
 - b. Untuk mengetahui kandungan makna dari setiap kata-kata yang menunjukkan hujan dalam al-Qur'an.

- c. Untuk bisa menyikapi peristiwa turun hujan menurut al-Qur'an dan hadis.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di dalam kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir, khususnya tafsir tematik.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan membeikan kontribusi dalam bidang akademis, dan diharapkan mampu memberikan penjelasan kepada masyarakat umum dalam memahami fenomena hujan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang serupa.⁹ Pembahasan mengenai hujan memang sudah cukup banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun tidak menutup kemungkinan untuk bisa terus dikaji dan menemukan hal baru. Berikut ini akan dipaparkan beberapa

⁹ Fahrudin Faiz, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2015.

penelitian sebelumnya mengenai tema hujan, yang nantinya akan menentukan posisi penulis dalam menulis penelitian ini.

Skripsi yang berjudul *Proses Turunnya Hujan dalam Al-Qur'an*: (Telaah penafsiran Tantawi Jauhari dalam Tafsir *Jawāhir fī Tafsīr Qur'an al-Karīm*) yang ditulis oleh Ahmad Taufiq Muharam. Dalam tulisannya disebutkan konsep Tantawi Jauhari dalam menerangkan proses turunnya hujan dalam karya tafsirnya. Ahmad Taufiq Muharam menyimpulkan menurut Tantawi Jauhari proses turunnya hujan terbagi menjadi lima fase.¹⁰

Selanjutnya, jurnal yang berjudul *Makna Perkataan Hujan dalam al-Qur'an Berdasarkan Konteks Situasi*. Ditulis oleh Asrul 'Azam, Mohd Sukki Othman dan muhd Zulkifli Ismail. Dalam tulisan ini mereka meneliti perkataan hujan berdasarkan konteks situasi dengan teori semiotik sosial Halliday. Hasilnya adalah beberapa kata hujan dalam al-Qur'an tidak boleh ditukar atau diganti satu sama lain. Dalam tulisan ini hanya mengambil satu ayat dari setiap kata dan tidak mencantumkan tafsirannya.¹¹

¹⁰ Ahmad Taufiq Muharam, "Proses turunnya hujan dalam Al-Qur'an: (Telaah penafsiran Tantawi Jauhari dalam tafsir *Jawahir fi tafsir quran al-Karim*)" (UIN Sunan Kalijaga, 2008), dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/1681/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada 06 Juli 2019.

¹¹ Asrul Azam, Mohd Sukki Othman dan muhd Zulkifli Ismail "Makna perkataan hujan dalam al-Qur'an berdasarkan konteks situasi". *Jurnal Kemanusiaan* 15, no. 1-S (November, 2017) hlm. 75-80 dalam

Kemudian jurnal dengan judul *Kata Bermakna Hujan dalam al-Qur'an (tinjauan semantik dan stilistika)* yang ditulis oleh Ahmad Khalwani dkk. Tulisan ini menyebutkan bahwa ada 71 data yang menunjukkan kata yang bermakna hujan dalam al-Qur'an. Tersebar dalam 66 ayat dengan 19 kata yang berbeda. Namun dalam tulisan ini tidak menyebutkan rincian kata dan letak ayat maupun surah yang mengandung makna hujan. Sehingga sulit untuk mengkonfirmasikannya ke dalam Al-Qur'an.¹²

Sebuah jurnal dengan judul *Konvergensi Kata Bersinonim dalam Al-Qur'an* yang ditulis oleh Moh. Mukhlas. Beliau meneliti beberapa kata yang bersinonim dalam al-Qur'an dan menemukan beberapa macam pergeseran dan perubahan makna yaitu, *pertama* kata bersinonim yang bermakna antonim, *Kedua*, kata bersinonim bermakna proses. *Ketiga*, kata bersinonim, bermakna tingkat kedalaman. *Keempat*, kata bersinonim bermakna umum dan khusus. Dalam penelitian ini kata yang bermakna hujan menempati posisi kata bersinonim yang bermakna antonim

https://www.researchgate.net/publication/325948954_Telaah_Kritis_Makna_Hujan_dalam_Alquran diakses pada 06 Juli 2019.

¹² Ahmad Khalwani dkk. "Kata bermakna hujan dalam al-Qur'an (Tinjauan Semantik dan Stilistika)", *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 6, no 1 Mei 2017 hlm.1-5. dalam <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/14386> diakses pada 06 Juli 2019.

yaitu kata المطر dan الغيث . Dalam tulisan ini kata yang bermakna hujan hanya bagian kecil saja dengan fokus hanya kepada dua kata tersebut.¹³

Arif Iman Mauliddin menulis dalam jurnal *Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* dengan judul *Telaah Kritis Makna Hujan dalam al-Qur'an*. Beliau menggunakan metode komparatif dalam meneliti makna hujan dalam al-Qur'an. Hasilnya adalah ada hujan yang bermakna rahmat, musibah atau azab dan hujan sebagai fenomena alam biasa. Sayangnya di sini tidak dijelaskan kata apa yang mengandung makna-makna tersebut.¹⁴

Buku *Ensiklopedia Mu'jizat al-Qur'an dan Hadis* yang ditulis oleh Hisham dkk. dan diterjemahkan oleh Syarif Hade Masyah. Dalam buku tersebut ada bagian yang berjudul Hujan Asam. Dijelaskan dalam buku tersebut bagaimana proses terjadinya hujan asam, sebab dan akibatnya.¹⁵

¹³ Moh. Mukhlis, "Konvergensi kata bersinonim dalam Al-Qur'an" *Dialoga: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 14, no 02 2016 hlm. 197-214 dalam <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/dialogia/article/view/740/pdf> diakses pada 06 Juli 2019.

¹⁴ Arif Imnan Mauliddin, "Telaah kritis makna hujan dalam al-Qur'an", *Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2 no 1 2018. Hlm. 87 102. dalam <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/15> di akses pada 06 Juli 2019.

¹⁵ Hisham, *Ensiklopedia Mu'jizat al-Qur'an dan Hadis*, terj. Syarif Hade Masyah, PT. Sapto Sentosa jilid 8 hlm. 97-103.

Buku *Kasih Sayang Allah dalam Air Hujan* yang ditulis oleh Eny Yulianti dan Elok Kamilah Hayati mengajak kita bersyukur atas diturunkannya air hujan. Karena dalam air hujan terdapat banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Di sini belum menyentuh mengenai kosakata yang bermakna hujan.¹⁶

Dari beberapa penelitian di atas, penulis belum menemukan pembahasan yang spesifik mengenai kata yang bermakna hujan dengan spesifikasi makna dalam tiap katanya. Sehingga penulis tertarik membahas itu dan akan mencoba mengkontekstualisasikan pesan moral dari setiap maknanya ke dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sejumlah cara atau langkahh yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode tafsir tematik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu penelitian

¹⁶ Eny Yulianti dan Elok Kamilah Hayati, *Kasih Sayang Allah dalam Air Hujan*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)

yang fokus terhadap buku-buku dan literatur yang ada di perpustakaan dengan cara menelaahnya.¹⁷

2. Sumber Data

Suber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dipakai adalah Al-Qur'an dan Tafsirnya cetakan Departemen Keagamaan RI. Dalam mengutip ayat Al-Qur'an penulis mengambil dari aplikasi *Al-Qur'an in Ms. Word versi 3.0*. Sedangkan sumber data sekunder penulis mengambil dari beberapa kitab tafsir dan buku-buku maupun literatur lain yang berkaitan dengan tema pembahasan dalam penulisan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Yaitu mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan hujan. Terutama dari kosa kata al-Qur'an, Lisanul Arab, Mu'jam Mufahfas, Mu'jam fi gharibil Quran, kitab tafsir, jurnal penelitian dan buku-buku yang ada keterkaitan dan relevan dengan kajian ini. Dengan demikian akan mendapatkan

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode penelitian* (Bogor: Graha Indonesia, 2013), hlm. 93.

informasi dan pembahasan yang komprehensif dalam memahami ragam makna hujan dalam al-Qur'an.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode model riset dari al-Farmawi yang dimodifikasi oleh Abudl Mustaqim. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: *Pertama*, menentukan tema yang akan dikaji, dalam hal ini yang dicari adalah kosa kata yang bermakna hujan dalam al-Qur'an. *Kedua*, menghimpun dan mengklasifikasikan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kelompok kosa kata yang bermakna hujan. *Ketiga*, menyusun ayat-ayat berdasarkan kronologisnya dan disertai asbabun nuzulnya atau dengan mencari hubungan struktur logisnya. *Keempat*, memahami korelasi ayat dalam surat. *Kelima*, menyusun pembahasan dengan sistematis. *Keenam*, melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits. *Ketujuh*, Mempelajari ayat secara keseluruhan dan mengaitkan dengan ilmu-ilmu lain yang bersangkutan.¹⁸

¹⁸ H. Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015) hlm. 65-68.

F. Sistematika Pembahasan

Demi mendapatkan pemahaman yang jelas dan sistematis, penulis mencoba menjelaskan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab Pertama, berupa pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang penulisan dan kegelisahan akademik, sehingga menuntun penulis untuk melakukan penelitian ini. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian yang berangkat dari latar belakang masalah sebelumnya. Selanjutnya adalah tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu maksud yang akan dicapai dari beberapa pertanyaan penelitian dan kontribusi praktis maupun teoritis dari penelitian yang dilakukan. Kemudian tinjauan pustaka dimaksudkan untuk mengetahui posisi peneliti dibanding dengan penelitian lain yang setema, dan kemungkinan juga bisa menjadi literatur yang mendukung penelitian ini. Terakhir dijelaskan juga mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dan kerangka sistematika penelitian guna menjelaskan arah penelitian.

Bab kedua berisi pandangan al-Qur'an tentang hujan. Yaitu dengan menjelaskan pengertian hujan secara umum, menjelaskan persebaran ayat hujan dalam al-Qur'an dan menjelaskan beberapa fungsi hujan menurut al-Qur'an disertai tafsirannya.

Bab ketiga berisi pembahasan mengenai ragam makna hujan dalam al-Qur'an. Yaitu menganalisis setiap kata dan mencari spesifikasi penggunaan setiap katanya. Dalam bab ini akan dibahas mulai dari makna dasar kata, asal kata, dan keterkaitan kata dengan makna yang dikandungnya.

Bab keempat berisi pembahasan bagaimana menyikapi fenomena hujan menurut al-Qur'an dan sunnah serta dikaitkan dengan ilmu-ilmu lain yang relevan.

Bab kelima adalah penutup. Berisi kesimpulan dari seluruh penelitian dengan menjawab rumusan masalah dan dilengkapi dengan saran-saran.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap ragam hujan dalam al-Qur'an, penulis dapat menyimpulkan hasil dari penelitian di atas sebagai berikut:

Fungsi hujan menurut al-Qur'an di antaranya adalah untuk menghidupkan bumi yang mati, menumbuhkan dan menyuburkan tanaman dan buah-buahan, menggembalakan hewan ternak, untuk sumber air minum, alat bersuci, sebagai peneguh, sebagai perumpamaan dalam sebuah amalan dan sebagai sarana azab bagi kaum yang durhaka.

Kata *maṭara* digunakan dalam konteks hujan rahmat dan bisa juga dipakai untuk hujan azab. Sedangkan kata *amṭara* khusus digunakan dalam konteks azab dan siksa. *al-Gaiṣ* digunakan untuk hujan sebagai rahmat dan pertolongan. *al-sayyib* menunjukkan hujan deras yang menimpa di mana hujan ini turun sesuai dengan kadar kemanfaatannya. *al-Wābil* dimaknai sebagai hujan lebat yang bisa dipakai dalam konteks negatif dan positif, *al-tall* dimaknai dengan hujan gerimis atau kabut, *al-Wadq* menunjukkan proses keluarnya air dari awan sebagai tanda-tanda kekuasaan Allah. *al-Mā'* digunakan untuk menunjukkan sifat hujan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari seperti minum, bersuci,

menumbuhkan dan menyuburkan tanaman, dengan kata lain Allah dengan kata *al-Mā'* menghidupkan makhluk di bumi. *al-Ḥāṣibān* menunjukkan hujan angin yang membawa batu kerikil sebagai azab. *al-samā'* digunakan untuk menunjukkan hujan lebat yang memberikan manfaat, *al-rizq* digunakan untuk menunjukkan bahwa hujan itu adalah sebuah rizqi dari Allah, *al-rahmah* digunakan untuk menunjukkan bahwa hujan merupakan tanda kasih sayang Allah kepada makhluknya, *al-rajj'* digunakan untuk menunjukkan bahwa air hujan adalah air yang dikembalikan oleh Allah karena berasal dari bumi.

Adapun sikap yang hendaknya kita lakukan ketika turun hujan adalah bersyukur kepada Allah Swt. dan senantiasa berdoa agar hujan yang diberikan menjadi suatu pembawa berkah bagi semua makhluk di bumi. Supaya hujan yang turun tidak menjadikan sebuah bencana bagi lingkungan, maka kita harus senantiasa merawat dan menjaga ekosistem di bumi. Selain itu senantiasa meningkatkan ketaqwaan kepada Allah yaitu dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sedangkan jika hujan tidak kunjung turun, maka hendaknya mengajak kepada seluruh masyarakat untuk melaksanakan shalat *istisqā'* dalam rangka meminta hujan.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih sederhana dan belum menyeluruh. Dalam penelitian ini penulis hanya berpedoman pada satu kitab tafsir dan meneliti dari tafsiran dan tejemahannya saja. Penulis menyarankan alangkah lebih baiknya penelitian ini dilanjutkan dengan pembahasan yang lebih luas, seperti pengkajian linguistiknya, nahwu sorofnya, *amtsal* dalam al-Qur'an dan ilmu-ilmu lain sehingga pembahasan hujan dalam al-Qur'an bisa lebih komprehensif.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Abd. "Wabiil" dalam *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Moderen*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2005. jilid 4.
- Affan, Afraniati. "Rizq" dalam *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Moderen*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2005. jilid 4.
- Azam, Asrul. Dkk. *Makna perkataan hujan dalam al-Qur'an berdsarkan konteks situasi*. *Jurnal Kemanusiaan* 15, no. 1-S (November, 2017).
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Taffsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Baiquni, A. (dkk.), *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Moderen*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2005.
- Dahlan, Zaini. (dkk.), *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1991 Jilid I, II, III, IV, V, VII, IX, X.
- Fawaid, Ahmad. "Kaidah Mutaradif Al-Alfaz dalam Al-Qur'an", *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Hadis* V, Juni 2015.
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad. *Mu'jam al-Mufahras li al-fadz al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Fikr, 1992.
- Hisham. *Ensiklopedia Mu'jizat al-Qur'an dan Hadis*, terj. Syarif Hade Masyah, PT. Sapto Sentosa jilid 8.

Jarir ath-Thabari terj. Anshari Taslim Tafsir Ath-Thabari (Jakarta: Pustakka Azam, 2017) jilid 14. hlm. 45

Tauhari, Tantawi. Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Moderen, terj. Muhammadiyah Ja'far (Surabaya: al-Ikhlash, 1984)

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementrian Agama, 2010. jilid V dan VII.

_____, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementrian Agama, 2009. jilid I dan IV

_____, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Pelestarian Lingkungan Hidup. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009.

Khalwani, Ahmad. dkk. "Kata bermakna hujan dalam al-Qur'an (tinjauan semantik dan stilistika)". *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and teaching* 6, no 1 Mei 2017 1-5.

Lajnah Pentashihan Mushf Al-Qur'an, Air. Jakarta: Lajnah pentashihan Mushf Al-Qur'an, 2015.

_____, *Eksistensi Kehidupan di Alam Semesta*, Jakarta: Lajnah pentashihan Mushf Al-Qur'an, 2015.

Manzur, Ibnu *Lisanul Arob* Dar al Ma'aaruf, 1119.

Masduha, *Al-Alfaazh Buku Pintar Memahami Kata-kata Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.

Mauliddin, Arif Iman. "Telaah kritis makna hujan dalam al-Qur'an". *Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2 no 1 2018.

- Muharam, Ahmad Taufiq. "Proses turunnya hujan dalam Al-Qur'an: Telaah penafsiran Tantawi Jauhari dalam tafsir Jawahir fi tafsir quran al-Karim." UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Mukhlis, Moh. "Konvergensi kata bersinonim dalam Al-Qur'an" *Dialoga: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 14, no 02 2016.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al munawir Arab Indonesia Lengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Mustaqim, Abdul. "Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir". Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Musthafa Al-Maraghy, Ahmad. *Tafsir Al-Maraghy*, terj. Bahrn Abubakar (dkk.), Semarang: Toha putra, 1988 jilid. 3, 8, 12, 18, 30.
- Mutahar, Ali. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mizan Media Utama, 2005
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Graha Indonesia, 2013.
- al-Qurthubi, Imam. *Tafsir al-Qurthubi* terj. Muhyiddin Masrida Jakarta: Pustaka Azam, 2008 jilid7, 9.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fidzhilalil Quran*. Terj. Drs. As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- Salahuddin, "Rahmah" dalam *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Moderen*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2005. jilid 4.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.

_____, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati. 2011.

_____, *Al-Lubab*. Tangerang: Lentera Hati, 2012. Jilid 1 dan 2.

_____, *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2015.

Software *Lidwa pustaka*, Kitab Sembilan Imam.

Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

as-suyuthi, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. terj. Abdul Hayyie Jakarta: Gema Insani, 2008.

ath-Thabari, Jarir. terj. Anshari Taslim Tafsir Ath-Thabari (Jakarta: Pustakka Azam, 2017) jilid. 14, 25.

Thalbah, Hisham. *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis* terj. Syarif Hade Mansyah. PT Sapta Sentosa, 2009. jilid 8.

Thayyarah, Nadiyah. *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman, 2014

Yaswirman, "Raja'a" dalam *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Moderen*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2005. jilid 4.

Yulianti, Eny. *Kasih Sayang Allah dalam Air Hujan*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Zulfikri, "Ghaits" dalam *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosa Kata* Jakarta: Lentera Hati, 2007. vol. 1.

<https://mawdoo3.com>

<https://alwafd.news>

https://id.wikipedia.org/wiki/Salat_





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae

A. Data Pribadi

Nama : Agus Heriyanto

Tempat, Tgl Lahir : Ciamis, 12 Juli 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status Pernikahan : Belum Menikah

Warga Negara : Indonesia

Alamat KTP : Dusun Tamiangkuning 01/07, Desa
Danasari, Kec. Cisaga, Kab. Ciamis

Alamat Yogyakarta : Jl. Jangkar bumi no 146. Mancasan
Kidul, Condongcatur, Depok,
Sleman, DIY.

Nomor Telepon / HP : 085793389713

E-mail : agus.heriyanto1207@gmail.com



B. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Jenjang Pendidikan	Sekolah / Institusi / Universitas
2002-2003	TK	TK Mustika Sari
2003-2009	SD	SDN 1 Danasari
2009-2012	MTs	MTs. Harapan Baru
2012-2015	MAN	MAN 3 Ciamis
2015-2019	Universitas	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pendidikan Keagamaan

Tahun	Lembaga Pendidikan
2003-2009	DTA Miftahul Falah II
2009-2015	Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung
2015-2019	Rumah Tahfidz Al-Kautsar Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 November 2019
Saya yang menyatakan,

Agus Heriyanto
NIM. 15530019